



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**ANALISIS PEMBERIAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
TINDAK PIDANA PENCABULAN DAN PERSETUBUHAN TERHADAP
ANAK OLEH AYAH TIRI (Studi Kasus Putusan Nomor 34/Pid.Sus/2024/PN
Smg)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh:

Sabrina Nur'aini

221003742019483

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

ANALISIS PEMBERIAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENCABULAN DAN PERSTUBUHAN TERHADAP ANAK OLEH AYAH TIRI (STUDI
KASUS PUTUSAN NOMOR 34/Pid.Sus/2024/Pn Smg)

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
SABRINA NUR 'AINI
NPM : 221003742019483

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

RIDHO PAKINA, SH,MH
NUPTK : 8145741642230073

Anggota,

DR. HADI KARYONO,SH.,MHUM
NUPTK : 7034742643130083

Anggota,

AGNES MARIA JANNI WIDYAWATI, SH, MH
NUPTK :5457742643230052



Mengetahui
Dekan,

PROF. DR. EDY EISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan Skripsi Bebas Plagiat.....	iv
Motto dan Persembahan	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	14
C. Perumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Kegunaan Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	19
1. Definisi Tindak Pidana.....	19
2. Subjek Tindak Pidana.....	20
3. Unsur-Unsur Tindak Pidana	21
4. Jenis-Jenis Tindak Pidana	23
B. Tinjauan Tentang Pidana.....	30
1. Definisi Tentang Pidana.....	30
2. Tujuan Pidana dan Teori Pidana	32
C. Tinjauan Tentang Anak Sebagai Korban Kekerasan Seksual.....	46
1. Definisi Anak	46

2.	Definisi Kekerasan Seksual Terhadap Anak	48
3.	Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual	51
4.	Faktor-Faktor Terjadinya Kekerasan Seksual Terhadap Anak	54
D.	Tinjauan Tentang Persetubuhan	64
1.	Definisi Persetubuhan	64
2.	Regulasi Tentang Tindak Pidana Persetubuhan	64
E.	Tinjauan Tentang Pencabulan	68
1.	Definisi Pencabulan	68
2.	Dasar Hukum Tentang Tindak Pidana Pencabulan	69
F.	Dasar Hukum Perlindungan Kekerasan Seksual Terhadap Anak	75
1.	Definisi Perlindungan Hukum	75
2.	Bentuk-Bentuk Perlindungan Hukum	78
3.	Faktor Yang Memengaruhi Perlindungan Hukum	79
BAB III	METODE PENELITIAN	82
A.	Tipe Penelitian	82
B.	Spesifikasi Penelitian	82
C.	Sumber Data	83
D.	Metode Pengumpulan Data	84
E.	Metode Penyajian Data	84
F.	Metode Analisis Data	85
BAB IV	PEMBAHASAN	87
A.	Penerapan Hukum Pidana Pada Tindak Pidana Persetubuhan Dan Pencabulan Terhadap Anak Tiri Dalam Putusan Nomor 34/Pid.Sus/2024/PN Smg	87
B.	Proporsionalitas Sanksi Pidana Yang Dijatuhkan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencabulan dan Persetubuhan Terhadap Anak Tirinya Dalam Putusan Nomor 34/Pid.Sus/2024/PN Smg	98
C.	Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencabulan Dan Persetubuhan Terhadap Anak Tiri Dalam Putusan Nomor 34/Pid.Sus/2024/PN Smg	100

BAB V PENUNTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	141
1. Bagi Masyarakat	141
2. Bagi Aparat Penegak Hukum	141
DAFTAR PUSTAKA.....	143
A. Buku	143
B. Peraturan Perundang-Undangan	144
C. Disertasi.....	145
D. Jurnal	145
E. Internet.....	146

ABSTRAK

Meningkatnya tindak pidana persetubuhan dan pencabulan terhadap anak yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, khususnya oleh ayah tiri menjadi latar belakang dari penulisan skripsi ini, dimana perbuatan tersebut menimbulkan dampak serius terhadap perkembangan fisik dan psikologis anak serta menimbulkan persoalan mengenai proporsionalitas sanksi pidana yang dijatuhkan oleh hakim. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan hukum pada tindak pidana pencabulan dan persetubuhan terhadap anak oleh ayah tiri dalam Putusan Nomor 34/Pid.Sus/2024/PN Smg? (2) bagaimana proporsionalitas sanksi pidana yang dijatuhkan terhadap pelaku tindak pidana persetubuhan dan pencabulan terhadap anak oleh ayah tiri dalam Putusan Nomor 34/Pid.Sus/2024/PN Smg jika dikaitkan dengan sifat perbuatan, kedudukan pelaku, dan dampak psikologis terhadap korban? serta (3) bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pencabulan dan persetubuhan terhadap anak tiri dalam putusan nomor 34/Pid.Sus/2024/PN Smg?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, serta doktrin para ahli hukum pidana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pidana yang dijatuhkan hakim berupa pidana penjara 12 tahun telah memenuhi unsur Pasal 81 dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak serta berada dalam batas ancaman pidana yang ditentukan undang-undang, sehingga secara yuridis dapat dinilai proporsional dengan perbuatan yang dilakukan dan kedudukan pelaku sebagai ayah tiri. Namun demikian, dari sudut tujuan pemidanaan yang berorientasi pada kemanfaatan bagi korban, putusan tersebut masih memiliki kelemahan karena belum secara optimal memperhatikan aspek pemulihan korban, seperti rehabilitasi psikologis dan restitusi, sehingga pemidanaan masih lebih menitikberatkan pada penghukuman pelaku daripada perlindungan dan pemulihan anak sebagai korban tindak pidana.

Kata kunci: *pencabulan, persetubuhan, sanksi pidana, pertimbangan hukum*

ABSTRACT

The increasing number of criminal acts of sexual intercourse and molestation against children committed in the family environment, especially by stepfathers, is the background for writing this thesis, where these acts have a serious impact on the physical and psychological development of children and raise issues regarding the proportionality of criminal sanctions imposed by judges. The problems studied in this research are (1) how is the application of the law to criminal acts of sexual intercourse and molestation against children by stepfathers in Decision Number 34/Pid.Sus/2024/PN Smg? (2) how is the proportionality of criminal sanctions imposed on perpetrators of criminal acts of sexual intercourse and molestation against children by stepfathers in Decision Number 34/Pid.Sus/2024/PN Smg if it is related to the nature of the act, the position of the perpetrator, and the psychological impact on the victim? and (3) how are the judges' considerations in imposing criminal sanctions on perpetrators of criminal acts of sexual intercourse and molestation against stepchildren in Decision Number 34/Pid.Sus/2024/PN Smg?. The research method used was normative juridical legal research, using a statutory approach, a case approach, and a conceptual approach through a literature review of laws and regulations, court decisions, and the doctrines of criminal law experts. The results indicate that the criminal sanction imposed by the judge, namely 12 years' imprisonment, meets the requirements of Articles 81 and 82 of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection and falls within the limits of criminal penalties stipulated by law. Therefore, from a legal perspective, it can be deemed proportional to the act committed and the perpetrator's position as a stepfather. However, from the perspective of the purpose of punishment, which is oriented towards the benefit of the victim, the decision still has weaknesses because it does not optimally consider aspects of victim recovery, such as psychological rehabilitation and restitution. Therefore, the punishment still focuses more on punishing the perpetrator than on protecting and rehabilitating the child as a victim of the crime.

Keywords: molestation, sexual intercourse, criminal sanctions, legal considerat